

## UPAYA MENULIS SURAT LAMARAN KERJA BAHASA INDONESIA MENGUNAKAN MODEL *THINK PAIRE SHARE*

Kelara<sup>a</sup>, Susy Deliani<sup>b</sup>, Lailan Syafira Putri Lubis<sup>c</sup>

*Universitas Al-Washliyah Medan*

*Corresponding Author:*

<sup>a</sup>Claramedan90@gmail.com, <sup>b</sup>susi\_deliani@yahoo.com, <sup>c</sup>lailan.syafiralubis1993@gmail.com



**ABSTRAK** - Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode observasi, tes essay dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan siswa berdasarkan hasil tes pada kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran kerja. Kesalahan dalam menulis surat lamaran kerja sering kali terjadi dalam tahapan menulis seperti isi, pilihan kata, kalimat, paragraf, dan ejaan pada surat lamaran kerja. Peneliti menggunakan model *think paire share*. Jenis model pembelajaran ini sangat sesuai pada siswa dan juga membantu peneliti untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran dalam menulis surat lamaran. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII TBSM dan XII TKJ yang berjumlah 60 orang. Dalam penelitian ini siswa diberikan tes essay dalam menulis surat lamaran kerja dalam bentuk uraian, kemudian dianalisis kesalahannya berdasarkan panduan korespondensi Bahasa Indonesia dengan jenis kesalahan yang berbeda untuk setiap kategori kesalahannya. Diperoleh dari simpulan, permasalahan yang muncul dari latar belakang masalah yaitu dengan cara apa upaya siswa kelas XII SMK PAB 1 Helvetia dalam menulis bagian-bagian dasar dengan menggunakan ejaan pada surat lamaran kerja. Hasil analisis data menunjukkan kelas control dengan nilai rata-rata 66 dan nilai hasil eksperimen dengan nilai rata-rata 81. Dengan siswa menggunakan model *think paire share*, siswa lebih aktif dalam belajar, bertanya, dan menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti dalam menggunakan model *think paire share*.

**Kata Kunci:** Menulis, *Think Paire share*, *Penelitian Kualitatif Deskriptif*.

**ABSTRACT** - This research is a descriptive qualitative research. Data collection was done using observation, essay tests, and documentation methods. This study analyzes student errors based on test results on students' ability to write job application letters. Errors in writing job application letters often occur in the writing stages, such as content, word choice, sentences, paragraphs, and spelling on job application letters. Researchers used the think pair share model. This type of learning model is very suitable for students and helps researchers carry out learning activities in writing application letters. The subjects of this study were students of class XII TBSM and XII TKJ, totaling 60 people. In this

study, students were given an essay test in writing a job application letter in the form of a description, then analyzed for errors based on the Indonesian correspondence guide with different types of errors for each category of errors. Obtained from the conclusion, the problem that arises from the background of the problem is in what way the efforts of class XII students of SMK PAB 1 Helvetia in writing essential parts using spelling on job application letters. The results of the data analysis show the control class with an average score of 66 and the experimental results with an average score of 81. Students using the think pair share model are more active in learning, asking questions, and answering questions posed by researchers using the think pair share model.

**Keywords:** *Writing, Think Paire share, Descriptive Qualitative Research.*

## A. Pendahuluan

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Salah satu alasannya karena kemampuan berbahasa adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. (Tarigan, Henry Guntur 2013) keterampilan berbahasa adalah, “Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*Listening Skill*), berbicara (*Speaking Skill*), membaca (*Reading Skill*), dan menulis (*Writing Skill*). Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat dengan ketiga keterampilan lainnya. Keempat keterampilan tersebut merupakan kompetensi yang wajib dikuasai peserta didik dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Secara umum pada kenyataan di lapangan, rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis surat lamaran kerja yaitu tidak memperhatikan struktur penulisan surat. Rini Damayanti (2015:91) menyatakan bahwa “Bahasa yang dikatakan baku adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang telah ditentukan. Dalam kalimat, baik lisan maupun tertulis dengan pengungkapan gagasan secara tepat. Masih

dapat ditemukan bahasa dalam penulisan surat lamaran kerja yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang baku, sehingga menyebabkan munculnya kesalahan berbahasa dapat dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang pertama terlihat pada kurang terampilnya peserta didik menggunakan bahasa yang baik, kurang terampil dalam menggunakan tanda baca, peserta didik kurang mampu memilih kata, serta yang keempat peserta didik kurang mampu menggunakan kalimat yang tepat, dan siswa kurang mampu menggunakan ejaan yang tepat. Faktor eksternal muncul dari pemilihan strategi dan model yang digunakan guru. Guru masih terikat pada pola pembelajaran tradisional dan monoton. Kondisi seperti ini yang dapat menghambat peserta didik untuk aktif dan kreatif.

Model pembelajaran sangat diperlukan agar proses penyampaian ilmu dapat berjalan seperti yang diharapkan. Selain itu, pembelajaran dapat lebih menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung serta dapat membuat siswa aktif dan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Namun, harus tepat dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka diperlukan sebuah alternatif pembelajaran yang dapat

meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga pencapaian kompetensi dapat tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Dari berbagai model yang ada, peneliti menentukan salah satu model belajar yang dapat membantu siswa dalam menulis surat lamaran kerja yaitu model pembelajaran Think Pair Share (TPS).

Dari pemilihan strategi dan model yang digunakan peneliti adalah model Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan merupakan jenis pembelajaran koopeatif yang di dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik. Model Think Pair Share ini berkembang dari penelitian belajar secara berkelompok dan Menurut Sunita (2014: 62) Think Pair Share merupakan model pembelajaran dimana peserta didik berpikir secara mandiri tentang permasalahan yang diberikan oleh guru kemudian diskusi dengan pasangan dan membagikan hasil diskusi tersebut kepada teman di kelas, model think pair share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam Think Pair Share dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk merespons dan saling membantu.

Peneliti memilih menggunakan model Think Pair Share untuk membandingkan hasil belajar siswa apakah dalam belajar siswa akan berpengaruh pada siswa setelah menggunakan model think paire share. Model pembelajaran ini sangat diperlukan agar proses penyampaian ilmu dapat berjalan seperti yang diharapkan. Selain itu, dalam penilaian sikap kemandirian

pada peserta didik peneliti menilai secara langsung saat proses pembelajaran di kelas karena peserta didik belum memiliki skala sikap kemandirian belajar. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*. pembelajaran dapat lebih menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung serta dapat membuat siswa aktif dan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil prestasi belajar. Namun, harus tepat dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka diperlukan sebuah alternatif pembelajaran yang mampu mendorong siswa dalam menulis surat lamaran kerja pada siswa dalam belajar sehingga pencapaian kompetensi dapat tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Dari berbagai model yang ada, peneliti menentukan salah satu model yang dapat membantu siswa dalam menulis surat lamaran kerja yaitu model pembelajaran Think Pair Share.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran surat lamaran kerja masih perlu dibenahi dan diperbaiki, untuk dapat meningkatkan kegiatan belajar peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Upaya Menulis Surat Lamaran Kerja Bahasa Indonesia menggunakan Model *Think Paire Share*”.

Sesuai dengan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, masalah langkah berikutnya yang perlu dilakukan agar tujuan dasar penelitian tidak terlalu

luas cakupan masalahnya sehingga penulis membatasi masalah tersebut, Dengan demikian ruang lingkup permasalahan peneliti ini adalah “Upaya Menulis Surat Lamaran Kerja Bahasa Indonesia Menggunakan Model Think Paire Share”.

Berkaitan dengan masalah yang diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, Untuk mengetahui kemampuan menulis surat lamaran kerja sebelum menggunakan Model *Think Paire Share* pada siswa kelas XII SMK PAB 1 Helvetia  
Kedua, Untuk mengetahui penggunaan Model *Think Paire Share* terhadap kemampuan menulis surat lamaran kerja pada siswa kelas XII SMK PAB 1 Helvetia  
Ketiga, Untuk mengetahui kemampuan menulis surat lamaran kerja Setelah menggunakan Model Think Paire Share pada siswa kelas XII SMK PAB 1 Helvetia

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menerapkan model *Think Paire Share*. Menurut Lexy J.Moleong (2011:6), alasan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK PAB 1 Kelas XII Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan mempertimbangkan sebagai berikut:

Pertama, keadaan sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk dijadikan

penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sah, Dan belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu.

Arikunto (2016:26) menjelaskan subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

**Tabel 1.** Siswa Kelas XII SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII-1 TBSM	30 Siswa
2	XII-2 TKJ	30 Siswa
3	XII-3 TKR	32 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>93 Siswa</b>

Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XII SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 60 siswa dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* dari populasi berjumlah 93 siswa.

Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi.

Validitas data adalah akurasi sebuah alat ukur sebagai instrumen. Validitas data dalam Kualitatif Deskriptif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat

mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Maka dalam penelitian ini menggunakan validitas data untuk menjadikan data sebagai instrumen penelitian yang dapat menemukan sebuah situasi atau kejadian saat penelitian sedang berlangsung.

(Sugiyono,2013:224), Mengemukakan bahwa aktivitas dalam Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2007:246).

Teknik analisis data merupakan rencana yang berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan. Hal ini bertujuan supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembelajaran dapat dianalisis, diketahui nilai, dan kemampuan selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data yaitu proses pengumpulan data agar bisa dapat ditafsirkan. Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data berupa observasi, tes, intisari dokumentasi, pita rekaman dan setelah pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu metode eksperimen yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti.

### C. Hasil Dan Pembahasan

#### a. Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Kerja Sebelum Menggunakan Model *Think Paire Share* Pada Siswa Kelas XII SMK PAB 1 Helvetia

Analisis data ini sebelum menggunakan model *Think Paire Share*

pada kelas *control* bahwa peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XII TBSM. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan siswa tugas untuk menulis surat lamaran kerja, maka data yang sudah diperoleh sebagai berikut.

#### Pretets Kelas *Control*

Hasil tabel penilaian analisis dapat diketahui bahwa siswa kelas XII TBSM SMK PAB 1 Helvetia yang memperoleh nilai tertinggi 75 sebanyak 3 siswa, nilai 70 sebanyak 6 siswa, nilai 65 sebanyak 14 siswa dan nilai terendah 60 sebanyak 7 siswa. Maka, hasil tes nilai siswa kelas XII TBSM memperoleh nilai rata-rata 66 dengan rentang nilai 56-75 memperoleh kategori cukup (C).

#### b. Respons Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Kerja Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Think Paire Share* Pada Siswa Kelas XII SMK PAB 1 Helvetia.

Kegiatan proses belajar mengajar pada siswa kelas XII TKJ SMK PAB 1 Helvetia: Pertama, siswa mencermati contoh surat lamaran kerja yang berjudul surat lamaran magang melalui tayangan power point yang diberikan oleh peneliti

Kedua, siswa menjawab pertanyaan dan merespon yang diberikan melalui pada contoh surat lamaran kerja yang telah dicermati siswa.

Ketiga, siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang surat lamaran kerja sesuai dengan korespondensi bahasa Indonesia.

Keempat, siswa mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menemukan jawaban dari identifikasi surat lamaran kerja yang telah dibaca.

Kelima, siswa secara berkelompok menentukan isi pada surat lamaran kerja.

Keenam, siswa secara berkelompok menganalisis dan membuat surat lamaran kerja.

Ketujuh, siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil dikusinya untuk menyamakan perepsinya dengan kelompok lain.

Kedelapan, siswa saling memberikan catatan tanggapan kepada kelompok yang melakukan presentasi.

Hasil tabel penilaian dapat diketahui bahwa siswa kelas XII TKJ SMK PAB 1 Helvetia sebagai kelas yang akan dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai tertinggi 85 sebanyak 12 siswa, nilai 80 sebanyak 10 siswa, nilai 75 sebanyak 5 siswa dan nilai terendah 70 sebanyak 3 siswa. Maka, hasil nilai siswa kelas XII TKJ memperoleh nilai rata-rata 81 dengan rentang nilai 81-100 dengan kategori sangat baik (A).

### c. Hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran kerja sebelum dan sesudah menggunakan model *Think Paire Share*

Hasil dari kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis surat lamaran kerja sesudah menggunakan model pembelajaran think paire share pada siswa kelas XII SMK PAB 1 Helvetia yang telah dibagi menjadi kelas *control* dan eksperimen bahwa ke dua kelas tersebut analisis dari hasil penilaian dari siswa kelas XII TBSM dan siswa kelas XII TKJ tidak sama. Hal ini berarti bahwa data hasil siswa dan memiliki sama. Sehingga menunjukkan bahwa kondisi awal siswa sebelum diberi perlakuan masih dalam kondisi dibawah KKM, terdapat nilai rata-rata 66 dari kelas

*control*. Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menerapkan model Think Paire Share terdapat nilai rata-rata 81. Sebagai perbandingan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 2.** Perbedaan Nilai Rata-Rata Kelas Control dan Kelas Ekperimen

No	Kelas	Nilai control	Nilai ekperimen	Nilai rata-rata
1	XII-1 TBSM (Control)	1975	-	66
2	XII-2TKJ (Eksperimen)	-	2.405	81

Dari hasil penilaian data dapat disimpulkan bahwa nilai eksperimen dalam perlakuan menulis surat lamaran kerja berpengaruh dikelas XII TKJ. Ini menyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model Think Paire Share. Bahwa siswa kelas XII TKJ dikatakan mampu dalam menulis surat lamaran kerja dan memberikan pengaruh pada siswa dalam menulis surat lamaran kerja dengan model think paire share. Dengan menggunakan model pembelajaran Think Paire Share terlihat mudah dipahami siswa dalam belajar dan lebih aktif dalam menulis surat lamaran kerja.

### Pembahasan

Dari munculnya permasalahan ini, peneliti mengadakan penelitian untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Proses tersebut ditujukan untuk meningkatkan kemampuan hasil pembelajaran pada siswa dalam menulis surat lamaran kerja.

#### 1. Metode Pembelajaran

Dalam melakukan penelitian ini metode yang digunakan peneliti dalam pembelajaran surat lamaran kerja yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Paire Share*. Metode tersebut digunakan peneliti untuk menerangkan materi surat lamaran kerja kepada siswa.

Kehadiran sebuah metode eksperimen dalam kegiatan belajar mengajar, menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Bahwa metode think paire share adalah strategi sentral yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar, sebuah metode menjadi salah satu faktor dalam belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti diharapkan mampu menentukan dan menganalisis secara tepat metode yang digunakan untuk mengajar.

#### 2. Media Pembelajaran

Penelitian yang telah dilakukan bahwa media yang digunakan peneliti dalam pembelajaran surat lamaran kerja adalah media power point dan buku korespondensi bahasa indonesia. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, media power point digunakan peneliti untuk memberitahukan materi yang dipelajari kepada siswa. Selain itu, buku paket bahasa indonesia kelas XII SMK/MK dan buku korespondensi bahasa indonesia juga digunakan peneliti untuk menjelaskan teori surat lamaran kerja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *think paire share* dilakukan dikelas eksperimen berpengaruh baik terhadap siswa dan bahwa siswa menjadi lebih tertarik terhadap pembelajaran dalam menulis surat lamaran kerja kelas XII SMK

PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Model pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian siswa agar lebih leluasa dan mudah dipahami siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai landasan belajar mengajar yaitu model pembelajaran *Think Paire Share*. Model pembelajaran adalah model pembelajaran dimana dalam proses mengajar peneliti memperkenalkan siswanya menemukan informasi secara kelompok diberitahukan secara lisan maupun tulisan kepada teman kelompoknya.

#### D. Simpulan

Model yang digunakan dapat menjadi salah satu untuk memudahkan bagi peneliti dalam mengajarkan materi Surat Lamaran Kerja yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan penelitian adalah sebagai berikut.

Pertama, kemampuan menulis surat lamaran kerja pada siswa kelas XII TBSM SMK PAB 1 Helvetia sebelum menggunakan Model Think Paire Share memperoleh nilai rata-rata 66 dengan predikat cukup. Kedua, kemampuan menulis surat lamaran kerja dengan menggunakan *Model Think Paire Share* pada siswa kelas XII TKJ SMK PAB 1 Helvetia memperoleh nilai rata-rata 81 dengan predikat baik. Ketiga, berdasarkan hasil penelitian dari kemampuan menulis surat lamaran kerja dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan *Model Think Paire Share* Setelah melakukan penelitian terhadap pembelajaran menulis surat lamaran kerja dengan menggunakan *Model Think Paire Share* pada kelas XII TBSM dan kelas XII TKJ SMK PAB 1 Helvetia.

hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan pada siswa kelas XII TBSM Sebagai kelas *control* dapat diketahui bahwa siswa memperoleh nilai tertinggi 75 sebanyak 3 siswa dan nilai terendah 60 sebanyak 7 siswa dengan nilai rata rata 65 memperoleh rentang nilai 55-69 dengan kategori cukup (C) dan hasil tes kemampuan pada siswa Kelas XII TKJ sebagai kelas Eksperimen Dapat diketahui bahwa siswa memperoleh nilai tertinggi 85 sebanyak 12 siswa. Dengan nilai rata-rata 81 memperoleh rentang nilai 81-100 dengan kategori sangat baik (A).

### Terima Kasih

Ucapan terima kasih Universitas Al-Washliyah Medan dan kepada Dosen Pembimbing saya Dr. Susy Deliani, M.hum dan Ibu Lailan Syafira Putri Lubis, M.Pd yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan artikel ini.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Cetakan Kelimabelas). Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Djaramah, Syaiful Bahri. 2013 *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Jakarta : Rineka Cipta
- Donni Juni, dan Garnida, Agus. 2013. *Manajemen Pekantoran*. Bandung: Alfabeta
- Husnul Nisak Ruwah, Dkk. 2020. *Statistik Deskriptif*. Banten : Unpam Press
- J. Moleong, Lexy. 2013. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Cetakan kelima, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suliyanto (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryabrata, Sumad. 2014. *Meteorologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafind.
- Sunita, M. 2014. *TPS (Think-Pair-Share): An Active Learning Strategy to Teach Theory of Computation*

Course. *Internasional Journal of Education Research and Technology* 5(4): 62.

Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

Triyatna Slamet. 2014. *Korespondensi Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Kebumen, Mediaterra

Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi. Aksara